

## PENGARUH DEWAN KOMISARIS, KOMITE AUDIT, *INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE*, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Nakhla Yulia<sup>1</sup>, Imam Hadiwibowo<sup>2</sup>, Mohammad Taufik Azis<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Cirebon

[1nakhlayulia11@gmail.com](mailto:nakhlayulia11@gmail.com)

[2imam.hadiwibowo@umc.ac.id](mailto:imam.hadiwibowo@umc.ac.id)

[3taufik.azis@umc.ac.id](mailto:taufik.azis@umc.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dewan komisaris, komite audit, *intellectual capital disclosure*, dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 37 sampel dari 113 populasi perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Metode pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis penelitian menggunakan Regresi Linier Berganda. Data bersumber dari data sekunder berupa laporan tahunan atau laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website <https://www.idx.co.id> dan website perusahaan terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital disclosure* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan variabel dewan komisaris, komite audit, dan kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : *Kinerja Keuangan; Dewan Komisaris; Komite Audit; Intellectual Capital Disclosure; Kepemilikan Manajerial*

### Abstract

*This study aims to examine the effect of the board of commissioners, audit committee, intellectual capital disclosure, and managerial ownership on financial performance. The sample in this study totaled 37 samples from 113 populations of primary consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. The sampling method in this study used a purposive sampling technique. The research analysis method uses Multiple Linear Regression. Data is sourced from secondary data in the form of annual reports or company financial reports obtained from the website <https://www.idx.co.id> and related company websites. The results showed that the partial disclosure of intellectual capital had a positive and significant effect on financial performance, while the board of commissioners, audit committee, and managerial ownership had no effect on financial performance.*

Keyword : *Financial Performance; Board of Commissioners; Audit Committee; Intellectual Capital Disclosure, Managerial Ownership*

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berkembangnya ekonomi dunia bisnis yang pesat ditandai dengan munculnya berbagai macam jenis bidang usaha yang baru. Sektor usaha yang berkembang dengan cepat

memberikan kontribusi dalam membangun dan menciptakan kondisi perekonomian yang kuat. Kondisi status ekonomi yang lemah membuat masa depan perusahaan tidak dapat diprediksi dan dapat berdampak negatif pada kinerja keuangan perusahaan. Dikutp pada Fortune Indonesia, (2021) menunjukkan bahwa data statistik Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak awal tahun 2021 hingga bulan agustus menunjukkan bahwa indeks saham perusahaan sektor konsumen primer mengalami penurunan sebanyak minus 16,33 persen, indeks tersebut terkoreksi sebesar 15,84 persen secara tahunan.

Nafah & Sukandani, (2022) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah informasi keuangan suatu perusahaan untuk periode waktu tertentu, yang merupakan hasil dari keberhasilan perusahaan dalam pengelolaan keuangan. Menurut Khasanah dkk., (2021), penilaian kinerja keuangan dapat diukur dengan indikator rasio keuangan, adapun untuk rasio keuangan antara lain rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio pasar. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diprosikan oleh rasio profitabilitas dengan *Return On Asset* (ROA) sebagai indikator penilaiannya. Alasan dipilihnya ROA sebagai indikator dalam menilai kinerja keuangan perusahaan karena ROA mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan labanya. Perusahaan dengan ROA yang meningkat setiap periodenya menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik.

Dewan komisaris merupakan pusat penerapan *Good Corporate Governance*. Tanggung jawab utama dewan komisaris adalah mengawasi jalannya usaha dengan menetapkan penerapan prinsip akuntabilitas. Febrina, (2022) mengungkapkan bahwa dalam suatu perusahaan, dewan komisaris memegang peranan yang sangat penting. Untuk mencapai kinerja keuangan yang kuat diharapkan dewan komisaris mampu mendamaikan kepentingan-kepentingan para *stakeholder*. Karena sudah menjadi tanggung jawab dewan komisaris untuk bertindak demi kepentingan perusahaan dengan mengesampingkan pertimbangan pribadi. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indarti dkk., (2023); Febrina, (2022); dan Pratiwi & Khuzaini, (2018) bahwa dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Sunanti dkk., (2020) menyatakan dalam penelitiannya bahwa komite audit adalah satuan tugas yang memantau sistem yang efisien untuk memotong biaya agensi dan meningkatkan kualitas pengungkapan informasi perusahaan. Menurut Kep.29/PM/2004, komite audit adalah suatu komite yang dibentuk oleh dewan komisaris suatu perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas pengelolaan perseroan. Selain itu, komite audit bertindak sebagai penghubung antara *shareholder* dan anggota dewan komisaris serta manajemen dalam hal masalah pengendalian. Nugrahani & Yuniarti, (2021) menyebutkan semakin banyak jumlah anggota komite audit yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin terlindungi dan terkendali operasi akuntansi dan keuangannya, yang pada akhirnya

berpengaruh dalam meningkatnya kinerja keuangan perusahaan. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugrahani & Yuniarti, (2021); Sari dkk., (2020); dan Fitriani & Zamzami, (2018) bahwa komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Asutay & Ubaidillah, (2023) menyatakan bahwa pengidentifikasian, penilaian, dan pengukuran *intellectual capital* sangat penting untuk dilakukan. Pengungkapan modal intelektual dilakukan untuk membantu perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya yang berpengaruh pada bertambahnya keunggulan kompetitif perusahaan seperti perusahaan menciptakan inovasi baru yang dilakukan dengan memberikan insentif dan dorongan kepada karyawan untuk saling berbagi ide dan inovasi yang dapat meningkatkan nilai tambah perusahaan. Pengungkapan informasi *intellectual capital* dalam laporan tahunan bersifat sukarela. Pengungkapan modal intelektual dalam penelitian ini dilakukan dengan pengungkapan moneter dengan metode *Value Added Intellectual Capital (VAIC™)*. Penelitian yang dilakukan oleh Yulianto & Lindawati, (2020); dan Lamusu & Sumiati, (2017) bahwa *intellectual capital disclosure* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Sembiring & Saragih, (2019) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial adalah pemegang saham atau *shareholder* yang berasal dari pihak manajemen perusahaan berupa direktur dan komisaris yang secara aktif berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Menurut Febrina, (2022) para manajemen yang memiliki saham dalam perusahaan akan menyelaraskan kepentingan mereka dengan kepentingan pemegang saham lainnya dengan tujuan untuk menghindari terjadinya konflik. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan prinsip transparansi dan kesetaraan bagi para manajemen untuk memastikan bahwa strategi perusahaan berjalan dengan baik untuk mempertahankan kinerja keuangan untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Menurut Al Farooque dkk., (2020), perusahaan dengan kepemilikan saham yang tinggi yang dimiliki manajemen dapat menghasilkan peningkatan kinerja keuangan yang baik. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh William & Ekadjaja, (2020); Gunawan & Wijaya, (2020); dan Sembiring, (2020) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022?

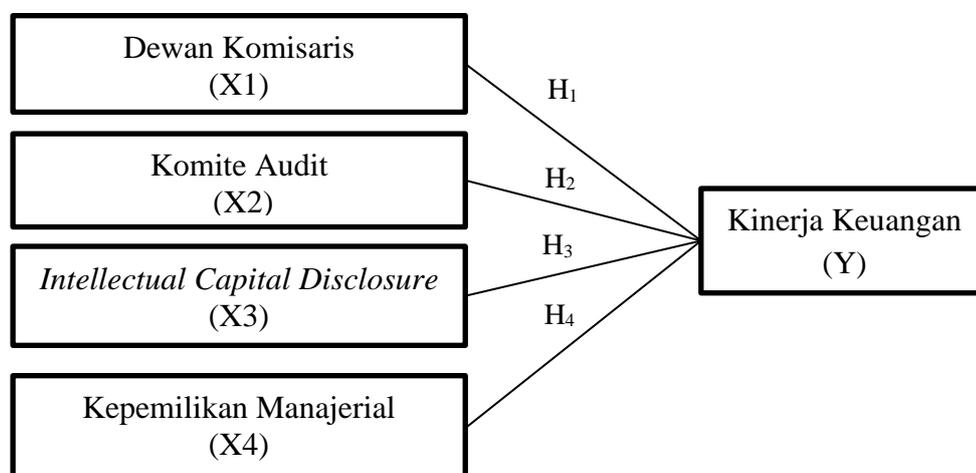
3. Apakah *intellectual capital disclosure* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital disclosure* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kerangka Teoritis



Gambar 1 Kerangka Teoritis

## 2.2 Hipotesis

Teori agensi mengungkapkan bahwa adanya pengawasan yang ketat dalam perusahaan dapat mengurangi terjadinya konflik keagenan yang terjadi dalam perusahaan, dengan berkurangnya konflik yang terjadi dalam perusahaan dapat menjadi penanda bahwa perusahaan dalam kondisi baik, dalam kondisi tersebut dapat mempengaruhi kondisi kinerja keuangan. Hal yang dapat dilakukan dewan komisaris dalam melakukan pengawasan untuk mengatasi konflik keagenan yang terjadi diantaranya dewan komisaris harus memperkuat transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Dewan komisaris harus mematuhi dan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dengan mempertimbangkan hal tersebut dapat membantu dewan komisaris dalam mengatasi konflik keagenan yang terjadi di perusahaan.

H<sub>1</sub>: Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

Teori agensi menyatakan dengan dibentuknya komite audit dalam perusahaan dapat mengurangi terjadinya konflik keagenan. Adanya komite audit berfungsi dalam hal pengendalian dan untuk memastikan perusahaan dalam kondisi yang baik dan tidak terjadi konflik keagenan atau penyimpangan yang terjadi dalam perusahaan. Hal tersebut berpengaruh pada baiknya kondisi kinerja keuangan perusahaan. Dalam mengatasi konflik keagenan yang terjadi dalam perusahaan, komite audit harus melakukan pengawasan laporan keuangan, memastikan bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen sudah dilakukan dengan benar dan akurat dan sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Komite audit berkewajiban untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki pengendalian internal yang memadai, komite audit harus melakukan peninjauan terhadap pengendalian terhadap terhadap risiko keuangan, operasional, dan kepatuhan.

H<sub>2</sub>: Komite Audit berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

Modal intelektual merupakan informasi penting yang dibutuhkan oleh pihak berkepentingan, pengungkapan mengenai informasi modal intelektual yang ekspensif dan sistematis yang dimiliki perusahaan dapat mengatasi terjadinya asimetris informasi yang terjadi di antara *stakeholder*. Menurut teori agensi, tugas manajemen perusahaan yaitu untuk meningkatkan kekayaan perusahaan. Dengan memanfaatkan modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Dengan menciptakan keunggulan kompetitif, menandakan bahwa perusahaan memanfaatkan modal intelektualnya dengan baik, meningkatnya nilai

tambah yang dimiliki perusahaan sehingga meningkatkan kekayaan perusahaan, oleh karena itu berpengaruh pada baiknya kondisi kinerja keuangan perusahaan.

H<sub>3</sub>: *Intellectual Capital Disclosure* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

Kepemilikan saham manajerial yang tinggi dapat memotivasi manajemen untuk melaksanakan tugasnya secara efektif karena hal ini berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dan memajukan kepentingan manajerial. Menyamakan kepentingan manajemen perusahaan dan pemilik perusahaan merupakan tujuan dari kepemilikan manajerial karena dapat mengurangi terjadinya konflik. Hal ini sejalan dengan asumsi dari teori agensi bahwa kepemilikan manajerial dapat mengurangi terjadinya konflik keagenan. Manajemen dengan kepemilikan saham perusahaan mempunyai kepentingan yang sama dengan perusahaan. Dalam kondisi tersebut manajemen akan meningkatkan kinerjanya dengan baik dan berdampak pada baiknya kondisi kinerja keuangan perusahaan.

H<sub>4</sub>: Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

### 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ditulis lengkap

#### 3.1 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kesesuaian karakteristik sampel dan kriteria tertentu. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor konsumen primer yang memenuhi kriteria dalam pemilihan sampel untuk penelitian ini berjumlah 37 perusahaan. Penelitian ini dilakukan selama 4 tahun, jadi total keseluruhan data sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 148 data (4 x 37).

#### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan atau *annual report* perusahaan konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 yang diperoleh dari website resmi BEI di <https://www.idx.co.id> atau di website masing-masing perusahaan.

### 3.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis (uji analisis regresi linier berganda, dan uji parsial (uji T)). Aplikasi *IBM SPSS Statistics 25* digunakan untuk membantu menganalisis data yang digunakan dalam penelitian.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Analisis Deskriptif

Hasil perhitungan dari uji statistik deskriptif yang dilakukan pada 148 sampel perusahaan konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 adalah sebagai berikut:

#### 1. Kinerja Keuangan

Pada variabel kinerja keuangan memiliki nilai minimum -0,5830 berada pada PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk tahun 2019 dan nilai maksimum 0,7429 berada pada PT Sariguna Primatirta Tbk tahun 2021. Sedangkan nilai rata-rata 0,49844 dan standar deviasi 0,1350282.

#### 2. Dewan Komisaris

Pada variabel dewan komisaris memiliki nilai minimum 2 berada pada PT Midi Utama Indonesia Tbk tahun 2019-2022 dan nilai maksimum 9 berada pada PT Dharma Satya Nusantara Tbk tahun 2019-2022. Sedangkan nilai rata-rata 4,20 dan standar deviasi 1,670.

#### 3. Komite Audit

Pada variabel komite audit memiliki nilai minimum 1 berada pada PT Wicaksana Overseas International Tbk tahun 2022 dan nilai maksimum 5 berada pada PT Malindo Feedmill Tbk tahun 2019-2022. Sedangkan nilai rata-rata 3,05 dan standar deviasi 0,463.

#### 4. *Intellectual Capital Disclosure*

Pada variabel *intellectual capital disclosure* memiliki nilai minimum -14,2791 berada pada PT Era Mandiri Cemerlang Tbk tahun 2021 dan nilai maksimum 39,4500 berada pada PT Ultra Jaya Milk Industry & PT Trading Company tahun 2020. Sedangkan nilai rata-rata 4,268546 dan standar deviasi 4,9996068.

#### 5. Kepemilikan Manajerial

Pada variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai minimum 0,000001 berada pada PT Sentra Food Indonesia Tbk tahun 2019-2020 dan nilai maksimum 0,849600 berada pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk tahun 2019-2020. Sedangkan nilai rata-rata 0,10706835 dan standar deviasi 0,188355563.

#### 4.2 Uji Asumsi Klasik

**Tabel 1 Ringkasan Hasil Uji Asumsi Klasik**

Metode Pengujian	Alat Uji	Nilai Signifikan	Keputusan
Uji Normalitas	Kolmogorov-Smirnov metode monte carlo	0,057 > 0,05	Data Berdistribusi Normal
Uji Multikolinearitas	Nilai tolerance dan Inflation factor (VIF)	Nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10	Bebas Gejala Multikolinearitas
Uji Heteroskedastisitas	Grafik Scatterplot	Tersebar Secara Acak	Bebas Gejala Heteroskedastisitas
Uji Autokorelasi	Runs Test	0,073 > 0,05	Bebas Gejala Autokorelasi

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa data yang digunakan telah memenuhi syarat dalam pengujian asumsi klasik, oleh karena itu data yang digunakan dapat diterima dalam penelitian ini.

#### 4.3 Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,641	1,347		-1,219	,226
	LnX1	,084	,319	,025	,263	,793
	LnX2	-1,983	1,154	-,158	-1,718	,089
	LnX3	,579	,186	,295	3,115	,002
	LnX4	,013	,040	,031	,331	,741

a. Dependent Variable: LnY

Sumber: Output SPSS 25 (Diolah tahun 2023)

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa hasil uji regresi linear berganda dapat diperoleh dari persamaan berikut:

$$ROA = -1,641 + 0,084DK + -1,983KA + 0,579ICD + -0,013KM + e$$

Berdasarkan hasil persamaan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar -1,641 dengan arah negatif, apabila variabel independen (Dewan Komisaris, Komite Audit, *Intellectual Capital Disclosure*, dan Kepemilikan Manajerial) dianggap konstan maka nilai kinerja keuangan sebesar -1,641.
2. Nilai koefisien regresi pada variabel dewan komisaris sebesar 0,084 menunjukkan arah perubahan dewan komisaris positif terhadap kinerja keuangan. Artinya, apabila nilai dewan komisaris naik 1 satuan, maka kinerja keuangan mengalami kenaikan 0,084.
3. Nilai koefisien regresi pada variabel komite audit sebesar -1,983 menunjukkan arah perubahan komite audit negatif terhadap kinerja keuangan. Artinya, apabila nilai komite audit naik 1 satuan, maka kinerja keuangan mengalami penurunan -1,983.
4. Nilai koefisien regresi pada variabel *intellectual capital disclosure* sebesar 0,579 menunjukkan arah perubahan *intellectual capital disclosure* positif terhadap kinerja keuangan. Artinya, apabila nilai *intellectual capital disclosure* naik 1 satuan, maka kinerja keuangan mengalami kenaikan 0,579.
5. Nilai koefisien regresi pada variabel kepemilikan manajerial sebesar -0,013 menunjukkan arah perubahan kepemilikan manajerial negatif terhadap kinerja keuangan. Artinya, apabila kepemilikan manajerial naik 1 satuan, maka kinerja keuangan mengalami penurunan -0,013.

#### 4.4 Uji T

**Tabel 3 Hasil Uji Parsial (T)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,641	1,347		-1,219	,226
	LnX1	,084	,319	,025	,263	,793
	LnX2	-1,983	1,154	-,158	-1,718	,089
	LnX3	,579	,186	,295	3,115	,002
	LnX4	,013	,040	,031	,331	,741

a. Dependent Variable: LnY

Sumber: Output SPSS 25 (Diolah tahun 2023)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa hasil uji parsial (uji t) adalah sebagai berikut:

1. Variabel dewan komisaris ( $X_1$ ) didapatkan hasil t hitung sebesar  $0,263 < t$  tabel 1,976 ( $0,263 < 1,976$ ) dengan nilai signifikan  $0,793 > 0,05$  ( $0,793 > 0,05$ ). Artinya, dewan komisaris ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Maka hipotesis pertama ( $H_1$ ) dalam penelitian ini **ditolak**.
2. Variabel komite audit ( $X_2$ ) didapatkan hasil t hitung sebesar  $-1,718 < t$  tabel 1,976 ( $-1,718 < 1,976$ ) dengan nilai signifikan  $0,089 > 0,05$  ( $0,089 > 0,05$ ). Artinya, komite audit ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Maka hipotesis kedua ( $H_2$ ) dalam penelitian ini **ditolak**.
3. Variabel *intellectual capital disclosure* ( $X_3$ ) didapatkan hasil t hitung sebesar 3,115  $> t$  tabel 1,976 ( $3,115 > 1,976$ ) dengan nilai signifikan  $0,002 < 0,05$  ( $0,002 < 0,05$ ). Artinya, *intellectual capital disclosure* ( $X_3$ ) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Maka hipotesis ketiga ( $H_3$ ) dalam penelitian ini **diterima**.
4. Variabel kepemilikan manajerial ( $X_4$ ) didapatkan hasil t hitung sebesar  $0,331 < t$  tabel 1,976 ( $0,331 < 1,976$ ) dengan nilai signifikan  $0,741 > 0,05$  ( $0,741 > 0,05$ ). Artinya, kepemilikan manajerial ( $X_4$ ) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Maka hipotesis keempat ( $H_4$ ) dalam penelitian ini **ditolak**.

#### 4.5 Pembahasan

##### 1. Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian ini tidak sejalan teori agensi bahwa dengan adanya pengawasan yang ketat yang dilakukan oleh dewan komisaris dapat mengurangi terjadinya konflik keagenan. Hal ini mengindikasikan bahwa dewan komisaris dalam perusahaan tidak serta merta mempengaruhi besarnya jumlah kinerja keuangan perusahaan. Peran utama dewan komisaris adalah memberikan pengawasan, nasihat, dan arahan strategis kepada manajemen eksekutif. Sedangkan keputusan terkait investasi, pengeluaran, dan kegiatan operasional dibuat oleh manajemen eksekutif yang memiliki tanggung jawab langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, dewan komisaris dalam perusahaan tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis pertama ( $H_1$ ) sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Bancin dan Harmain (2022); Nafah & Sukandani (2022); Ridwansyah

dkk., (2021); dan Hartati (2020) bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

## 2. Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan

Komite audit tidak bertanggung jawab secara langsung untuk membuat keputusan operasional perusahaan yang dilakukan oleh manajemen eksekutif yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, karena hanya bertugas dalam hal pengendalian dan pengawasan serta memastikan transparansi laporan keuangan. Sehingga komite audit tidak dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa memiliki komite audit dalam jumlah besar tidak menjamin adanya pengawasan kinerja keuangan Perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori agensi bahwa dengan dibentuknya komite audit dalam perusahaan dapat mengurangi terjadinya konflik keagenan. Adanya komite audit berfungsi dalam hal pengendalian dan untuk memastikan perusahaan dalam kondisi yang baik dan tidak terjadi konflik keagenan atau penyimpangan yang terjadi dalam Perusahaan. Hal tersebut berpengaruh pada baiknya kondisi kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shamsuddin & Alshahri (2022); Bancin dan Harmain (2022); Pudjonggo dan Yuliati (2022); Savitri dkk., (2020); dan Mulianita dkk., (2019) bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

## 3. Pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* terhadap Kinerja Keuangan

Melakukan pengungkapan modal intelektual yang dimiliki perusahaan berdampak baik terhadap kinerja keuangan perusahaan. Informasi mengenai modal intelektual perusahaan sangat penting untuk diungkapkan, karena dengan mengungkapkan modal intelektual yang dimiliki perusahaan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis pada saat ini dan di masa yang mendatang. Selain itu, dengan mengungkapkan modal intelektual yang dimiliki perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap perusahaan dan dapat memberikan informasi dan mengurangi terjadinya asimetris informasi bagi pihak-pihak berkepentingan. Penelitian ini sejalan dengan teori agensi yang menyatakan bahwa tugas manajemen perusahaan yaitu untuk meningkatkan kekayaan perusahaan. Dengan memanfaatkan modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan. Menurut teori agensi, semakin banyak informasi mengenai modal intelektual yang

diungkapkan oleh perusahaan dapat mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pihak berkepentingan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rudhiningtyas dkk., (2022); Ponto dan Santoso (2020); Widarjo dkk., (2020); dan Alfraih (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *intellectual capital disclosure* dengan kinerja keuangan.

#### 4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan

Kepemilikan manajemen tidak selalu menjadi pendorong utama manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan. Manajemen yang memiliki sejumlah saham di perusahaan hanya berperan dalam memberikan modal yang dimilikinya kepada perusahaan, manajemen yang memiliki saham perusahaan tidak memiliki keterkaitan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan dilakukan oleh manajemen eksekutif yang memiliki dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori agensi bahwa kepemilikan manajerial dapat mengurangi terjadinya konflik keagenan. Manajemen dengan kepemilikan saham perusahaan mempunyai kepentingan yang sama dengan perusahaan. Dalam kondisi tersebut manajemen akan meningkatkan kinerjanya dengan baik dan berdampak pada baiknya kondisi kinerja keuangan perusahaan (Sholihah, 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiatantri dkk., (2023); Sari dan Rahyuda (2021); Wardhani dan Suwarno, (2021); Maulana (2020); Putri dan Wuryani (2020); dan Royani dkk., (2020) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan ditulis dalam bentuk paragraf.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dewan komisaris, komite audit, dan kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berbanding terbalik dengan variabel independen *intellectual capital disclosure* secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Dalam hal ini semakin banyak jumlah informasi mengenai pengungkapan modal intelektual yang dipublikasikan dalam laporan keuangan yang dimiliki perusahaan, maka semakin meningkat kinerja

keuangan perusahaan. Perusahaan memiliki nilai tambah yang menjadi keunggulan kompetitif dibandingkan dengan perusahaan pesaingnya yang diungkapkan melalui modal intelektual dalam laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan.

## 6. KETERBATASAN DAN SARAN

Pengukuran kinerja keuangan dapat dihitung dengan analisis rasio keuangan, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan rasio profitabilitas dengan *Return on Asset* sebagai indikator perhitungannya. Sedangkan pengungkapan modal intelektual dapat dihitung dengan pengungkapan moneter dan non-moneter, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan pengungkapan moneter dengan menggunakan *Value Added Intellectual Capital (VAICTM)* sebagai indikator perhitungannya. Penelitian ini hanya dilakukan dalam periode waktu 2019-2022.

Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel struktur modal dengan menggunakan objek penelitian dan periode yang berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan seperti perusahaan manufaktur karena memiliki jumlah sampel yang lebih banyak sehingga dapat memberikan data yang lebih akurat, serta bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan analisis *intellectual capital disclosure* melalui pengungkapan non-moneter, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif tentang bagaimana modal intelektual dapat mempengaruhi kinerja keuangan yang tidak diungkapkan dalam bentuk nilai uang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Farooque, O., Buachoom, W., & Sun, L. (2020). Board, audit committee, ownership and financial performance – emerging trends from Thailand. *Pacific Accounting Review*, 32(1), 54–81. <https://doi.org/10.1108/PAR-10-2018-0079>
- Alfrah, M. M. (2018). Intellectual capital reporting and its relation to market and financial performance. *International Journal of Ethics and Systems*, 34(3), 266–281. <https://doi.org/10.1108/IJOES-02-2017-0034>
- Asutay, M., & Ubaidillah. (2023). Examining the Impact of Intellectual Capital Performance on Financial Performance in Islamic Banks. In *Journal of the Knowledge Economy*. Springer US. <https://doi.org/10.1007/s13132-023-01114-1>
- Bancin, K. A., & Harmain, H. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020. *Owner*, 6(4), 3714–3723. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1124>

- Febrina, V. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Informasi Akuntansi*, 1(1), 77–89.
- Fitriani, E., & Zamzami. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Utama di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016). *Jurnal Akuntansi & Keuangan UNJA*, 22(2), 97–103.
- Fortune Indonesia. (2021). Pengamat: Ruang Tumbuh Perusahaan Konsumen Primer Terbatas. Diambil 1 Maret 2023, dari Fortune Indonesia website: <https://www.fortuneidn.com/market/luky/ini-penyebab-saham-saham-sektor-barang-konsumen-primer-lesu>
- Gunawan, J., & Wijaya, H. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 29–38. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v17i1.76>
- Hartati, N. (2020). Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 1(02), 175–184. <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v1i02.72>
- Indarti, Aljufri, & Apriliyani, I. B. (2023). Peran Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan ( Studi pada Bank Umum di BEI , periode 2016-2020 ). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(1).
- Khasanah, N. R., Ernitawati, Y., & Sunanti, S. (2021). Komite Audit dan Kepemilikan Institusional : Kinerja Keuangan Perusahaan Terindeks LQ45 Audit Committee and Institutional Ownership : Financial Performance On LQ45 Index Company. *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, 02(01), 28.
- Lamusu, F. N., & Sumiati. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 46(1), 163–171.
- Maulana, I. (2020). Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Jasa Keuangan Di Indonesia. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah dan Audit*, 7(1), 11. <https://doi.org/10.12928/j.reksa.v7i1.2455>
- Mulianita, A., Sutarti, & Triandi. (2019). Pengaruh Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 219–223.
- Nafah, H. K., & Sukandani, Y. (2022). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Sustainability Bussiness Research*, 3(2), 223–231.
- Nugrahani, W. P., & Yuniarti, R. (2021). Pengaruh Board Gender, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan

- Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Bisnis, Ekonomi, dan Sains*, 1(1), 59–68.
- Ponto, S., & Santoso, E. B. (2020). The Influence of Corporate Social Responsibility and Intellectual Capital Disclosure on Financial Performance of Financial Industry Companies In Malaysia and Indonesia. *Journal of Accounting, Entrepreneurship and Financial Technology (Jaef)*, 1(2), 119–134. <https://doi.org/10.37715/jaef.v1i2.1465>
- Pratiwi, A. D., & Khuzaini. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7(3), 1–18.
- Pudjongo, I. Z., & Yuliati, K. A. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Studi Pada BEI Tahun 2016–2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(2), 561–573. Diambil dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/42330%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/download/42330/22308>
- Putri, L. M., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Modal Kerja, Kepemilikan Manajer Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bei Selama Periode 2015-2017. *Akunesa : Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(3).
- Ridwansyah, Kufepaksi, M., Gamayuni, R. R., & Ahadiat, A. (2021). The Impact Of The Supervisory Structure On The Financial Performance Of Sharia Rural Banks In Indonesia. *International Journal of Economics and Finance Studies*, 13(1).
- Royani, I., Mustikowati, R. I., & Setyowati, S. W. (2020). Pengaruh kepemilikan manajerial dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(2), 1–11. <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i2.5235>
- Rudhiningtyas, D. A., Soesetio, Y., & Faizza, C. N. (2022). The Impact of Intellectual Capital Disclosure and Type of Ownership on Evaluation of a Company's Financial Performance after IPO. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 5(1), 72–82. <https://doi.org/10.26905/afr.v5i1.7528>
- Sari, A. M. P., & Rahyuda, H. (2021). The Effect of Ownership Structure on Financial Performance with Capital Structure as a Mediating. *International Journal of Economics and Management Studies*, 8(8), 1–9. <https://doi.org/10.14445/23939125/ijems-v8i8p101>
- Sari, T. D., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Upajawa Dewantara*, 4(1), 15–26. <https://doi.org/10.26460/mmud.v4i1.6328>
- Savitri, E., Syahza, A., Gumanti, T. A., & Abdullah, N. H. N. (2020). Corporate Governance Mechanism And Financial Performance: Role Of Earnings Management. *Entrepreneurship And Sustainability Issues*, 7(4), 3395–3409.
- Sembiring, Y. C. B. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(1), 91–100.

- Sembiring, Y. C. B., & Saragih, A. E. (2019). Pengaruh Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jrak*, 5(2), 229–242.
- Shamsuddin, A. Bin, & Alshahri, G. M. (2022). The Effect of Audit Committee Characteristics on Firm Performance: Evidence From Non-Financial Sectors in Oman. *Asian Economic and Financial Review*, 12(9), 816–836. <https://doi.org/10.55493/5002.v12i9.4612>
- Sholihah, U. (2021). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan. *jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(5), 1–10.
- Sunanti, S., Afridah, N., Yulianto, A., Mulyani, I. D., & Wulandari, H. K. (2020). Aktivitas Komite Audit dan Dewan Direksi Independen terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan yang terindeks LQ45 periode 2017-2019. *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, 1(2), 24–35.
- Wardhani, Y. A., & Suwarno, A. E. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Seminar Nasional Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 1–18.
- Widarjo, W., Rahmawati, Widagdo, A. K., & Sudaryono, E. A. (2020). Intellectual capital disclosure and post-issue financial performance. *Business Innovation and Development in Emerging Economies*, 289–296. <https://doi.org/10.1201/9780429433382-29>
- Widiatantri, K., Putu, N., Mendra, Y., & Saitri, P. W. (2023). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 221–232. Diambil dari [www.idx.com](http://www.idx.com)
- William, P., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Gcg, Struktur Kepemilikan, Modal Intelektual, Dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1165. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9543>
- Yulianto, & Lindawati. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Semarak*, 3(3), 12–26.